

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan serta analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

- a. Dengan adanya perubahan biaya bahan baku yang terjadi akibat krisis global di Amerika, maka biaya produksi di Perusahaan Mie Basah Bali Super mengalami perubahan juga. Berdasarkan hasil perhitungan, biaya produksi perusahaan ini berubah dari Rp. 2.677,- (bulan Desember 2008) menjadi Rp. 3.181,- (bulan Februari 2009). Besarnya perubahan biaya produksi adalah Rp. 504,-.
- b. Perusahaan Mie Basah Bali Super selama ini menggunakan metode tradisional dalam menentukan harga jual produk. Penentuan harga jual sangat bergantung pada biaya produksi. Oleh karena terdapat perubahan biaya produksi, perusahaan mengambil kebijakan untuk menaikkan harga jual dari Rp. 3.500,- pada bulan Desember 2008 menjadi Rp. 4.500,- pada bulan Februari 2009. Perubahan harga jual ini adalah sebesar Rp. 1000,- dari sebelum terjadinya kenaikan harga.
- c. Hasil perhitungan dengan metode ABC menyatakan bahwa penentuan harga jual untuk mie 1 mm dan 3 mm oleh perusahaan *undercosted* sebesar 1.15 %

pada bulan Desember 2008 serta 0.9 % pada bulan Februari 2009. Sementara untuk mie 2 mm, penentuan harga jual oleh perusahaan *overcosted* sebesar 0.85 % pada bulan Desember 2008 dan 0.67 % pada bulan Februari 2009.

Dengan hasil perhitungan harga jual masing-masing produk dengan metode ABC ini, dapat terlihat bahwa perubahan biaya produksi mempengaruhi penentuan harga jual produk. Biaya produksi mengalami perubahan yang disebabkan kenaikan harga bahan baku serta perubahan biaya *overhead*.

Dengan metode ABC, perusahaan Mie Basah Bali Super dapat dengan lebih cermat mengambil keputusan yang berkaitan dengan harga pokok produksi apabila perusahaan tersebut memperluas produksinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sebagai berikut :

- a. Perusahaan Mie Basah Bali Super dapat menerapkan Metode ABC agar lebih rinci dalam menentukan harga pokok produksi sehingga dapat menetapkan harga jual yang sesuai dan dapat bersaing dengan perusahaan pangan lain yang bergerak di bidang yang sama.
- b. Perusahaan Mie Bali Super sebaiknya menentukan harga jual sesuai dengan produk yang dihasilkan, sehingga tidak disamaratakan menjadi 1 harga jual. Hal ini disebabkan karena biaya produksi masing-masing produk memiliki nilai yang berbeda-beda dalam pembuatannya.

- c. Dalam penentuan laba, perusahaan sebaiknya memiliki ketentuan tersendiri yang bisa dijadikan pedoman dalam menentukan harga jual (misalnya : Laba yang ditetapkan 20% dari biaya produksi) sehingga pimpinan perusahaan tidak kesulitan dalam memutuskan harga jual disaat terjadi perubahan biaya produksi.